

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang di butuhkan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Pemakai laporan keuangan ini menurut imam subekti dapat di bedakan menjadi beberapa pihak yaitu: manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan, perusahaan, konsumen dan masyarakat umum lainnya yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu pihak internal dan pihak eksternal.¹

Laporan keuangan menurut Kustiani, D. Dan E. Ekawati, laporan keuangan yang digunakan oleh pihak manajemen yang berkewajiban dalam menyusun laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban pihak yang bertanggungjawab hasil kerjanya pada pihak-pihak eksternal karena mereka berada di dalam perusahaan dan merupakan pengelola aktiva perusahaan secara langsung. Kecenderungan pihak eksternal dalam memperhatikan laba didasari oleh pihak manajemen sehingga mendorong manajemen untuk melakukan perilaku yang

¹ Imam Subekti, Asosiasi Antara Praktik Perataan Laba dan Reaksi Pasar Modal Di Indonesia, Jurnal SNA VIII Solo, 2005. Hal. 223

tidak semestinya. Dari perilaku inilah timbul bentuk yang berhubungan dengan laba, yaitu praktik perataan laba.²

Tindakan manajer melakukan tindakan perataan laba didorong oleh perhatian investor yang sering kali terpusat hanya pada informasi laba tanpa memerhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Seperti yang dikutip oleh Alwan Sri Kustono, tindakan perataan laba merugikan investor karena memberikan informasi yang bias yang dapat menyebabkan keputusan investasinya menjadi keliru begitu menurut Beattie³

Apapun tujuan dan alasan yang melatar belakangi manajemen melakukan perataan laba, tetap saja tindakan tersebut dapat merubah kandungan informasi atas laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini perlu diwaspadai oleh pengguna laporan keuangan, karena informasi yang telah mengalami penambahan atau pengurangan tersebut dapat menyesatkan pengambilan keputusan yang akan diambil.

Dalam penelitian industri farmasi penghasil obat memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam usaha pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan kesehatan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan manusia, dan salah satu komponen kesehatan yang sangat penting adalah tersedianya obat dan alat-alat kesehatan yang merupakan bagian dari pelayanan kesehatan. Seiring dengan meningkatnya pendidikan dan

²Kustiani, D. Dan E. Ekawati. 2006. Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi: Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.2 No.1, Februari, hal: 53-66

³ Alwan Sri Kuswanto, Pengaruh Ukuran, Deviden Payout, Resiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002-2006, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 14, Nomor 3, November 2009, hal 200

tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, maka industri farmasi dituntut untuk menyediakan obat dan alat-alat kesehatan dalam jenis dan jumlah yang memadai serta berkualitas baik. Hal ini dinyatakan oleh Wakil Sekretaris Jendral Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia.⁴

Selain pendapat dari Wakil Sekretaris Jendral Gabungan Farmasi Indonesia perataan laba juga di dorong oleh harga saham seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Suwito dan Herawati, menemukan bukti bahwa perataan laba yang berkaitan dengan *profitabilitas* yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Singapore Stock Exchange (SSE).⁵ Wimbari dalam kusmiyati menemukan bukti bahwa perataan laba dipengaruhi oleh faktor *profitabilitas* dan jenis industri.⁶ Sedangkan Budiasi, Igan menemukan bukti bahwa perataan laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan *profitabilitas*.⁷

Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan melakukan perataan laba penulis menggunakan Indeks Eckel (1981). Indeks Eckel akan membedakan antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba.⁸ Hasil penelitian yang sudah penulis teliti atas 9 perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Indeks Eckel menunjukkan bahwa terdapat 9 perusahaan yang

⁴ Davidparsaoran's Blog Skandal Manipulasi Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, 04 November 2009

⁵ Suwito, Edy dan Herawaty Arleen, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba oelh Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September 2005, Hal 137

⁶ Kusmiati. Loc.cit

⁷ Budiasih, Igan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba, Jurnal Akuntansi dan Bsinis, Vol.4 No.1, Januari 2009. Ha.44-50

⁸ <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/5FES1AK/2-7112014/BAB%203%20revisi.pdf>

melakukan perataan laba dan dijabarkan dalam bentuk tabel 1.1 sebagai berikut ini.

Tabel 1.1 Perusahaan yang Melakukan Perataan Laba pada Tahun 2009, 2010, 2011

Tahun	Nama Perusahaan
2009	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Indofarma (Persero) Tbk. 2. PT Kalbe Farma Tbk. 3. PT Merck Tbk 4. PT Darya Varia Laboratoria Tbk 5. PT Tempo Scan Pasific Tbk 6. PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Darya Varia Laboratoria Tbk 2. PT Kalbe Farma Tbk. 3. PT Merck Tbk 4. PT Indofarma (Persero) Tbk. 5. PT Tempo Scan Pasific Tbk 6. PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk 7. PT Prydam Farma Tbk 8. PT Schering Plough Indonesia Tbk 9. PT Kimia Farma (Persero) Tbk
2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Darya Varia Laboratoria Tbk 2. PT Indofarma (Persero) Tbk. 3. PT Kalbe Farma Tbk. 4. PT Merck Tbk 5. PT Prydam Farma Tbk 6. PT Tempo Scan Pasific Tbk 7. PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Sumber: Data dioalah oleh penulis

Tidak hanya pada perusahaan industri farmasi yang melakukan perataan laba tapi ada banyak perusahaan yang melakukan perataan laba terdiri dari perusahaan sub-sektor pertambangan terdapat 7 dari 10 perusahaan sub-sektor pertambangan yang melakukan perataan laba, dan sub-sektor perbankan menunjukkan bahwa terdapat 9 dari 10 yang melakukan perataan laba di jabarkan dalam bentuk tabel. 1.2 sebagai berikut ini.

Tabel 1.2 Perusahaan Pertambangan yang Melakukan Perataan Laba pada Tahun 2009, 2010, 2011

Tahun	Nama Perusahaan
2009	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benakat Petroleum Energi Tbk. 2. Radiant Utama Interisco Tbk. 3. J Resources Asia Pacific Tbk. 4. Timah (Persero) Tbk.
2010	<ol style="list-style-type: none"> 7. Samindo Resources Tbk. 8. Aneka Tambang (Persero) Tbk. 9. Cita Mineral Investindo Tbk. 10. J Resources Asia Pacific Tbk. 11. Timah (Persero) Tbk. 12. Radiant Utama Interisco Tbk.
2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benakat Petroleum Energi Tbk.

Sumber: Data diolah oleh penulis.

Tabel 1.3 Perusahaan Perbankan yang Melakukan Perataan Laba pada Tahun 2009, 2010, 2011

Tahun	Nama Perusahaan
2009	1. Bank Negara Indonesia Tbk. 2. Bank CIMB Niaga Tbk. 3. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. 4. Bank Tabungan Negara Persero Tbk. 5. Bank Rakyat Indonesia Tbk. 6. Bank Danamon Indonesia Tbk.
2010	1. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. 2. Bank Negara Indonesia Tbk. 3. Bank Capital Indonesia Tbk.
2011	1. Bank CIMB Niaga Tbk. 2. Bank Negara Indonesia Tbk. 3. Bank Mutiara Tbk. 4. Bank Tabungan Negara Persero Tbk. 5. Bank Rakyat Indonesia Tbk. 6. Bank Bukopin Tbk. 7. Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah oleh penulis.

Penelitian ini menggunakan sektor industri farmasi, yang berbeda dengan penelitian lain dan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terbukti bahwa perusahaan sub-sektor perbankan sebanyak 9 dari 10 perusahaan, serta perusahaan sub-sektor pertambangan sebanyak 7 dari 10 perusahaan terbukti melakukan perataan laba pada tahun periode 2009-2011. Penelitian ini menambahkan variabel umur perusahaan dan *financial leverage* karena diduga mempengaruhi tindakan perataan laba.

Berangkat dari fenomena diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dan mengungkapkan permasalahan ini ke dalam skripsi yang berjudul

**”Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Terhadap
Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia”**

A. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Investor hanya melihat kuantitas laba, tanpa melihat proses laba sesungguhnya.
- b. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya investor akan dirugikan akibat pengambilan keputusan yang salah dalam melakukan investasi.
- c. Tindakan perataan laba yang dilakukan tidak memberikan informasi akuntansi yang akurat dan nyata.
- d. Tindakan perataan laba telah terjadi pada perusahaan pertambangan, dan perbankan.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, untuk penelitian ini dibatasi oleh *profitabilitas* dan *financial leverage* yang di anggap telah berpengaruh terhadap perataan laba. Pembatasan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Variabel perataan laba ditinjau dari informasi laba perusahaan.
- b. Variabel profitabilitas menggunakan skala pengukuran rasio proksi *return on asset*.

- c. Variabel financial leverage menggunakan skala pengukuran rasio *debt to equity ratio*.

B. Perumusan Masalah

Adapun masalah yang menjadi pokok penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar *profitabilitas* dan *financial leverage* berpengaruh secara simultan terhadap tindak perataan laba?
2. Seberapa besar *profitabilitas* berpengaruh secara parsial terhadap tindak perataan laba?
3. Seberapa besar *financial leverage* berpengaruh secara parsial terhadap tindak perataan laba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *profitabilitas* dan *financial leverage* secara bersama mempengaruhi tindakan perataan laba.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *profitabilitas* mempengaruhi tindakan perataan laba.
3. Untuk mengetahui *financial leverage* mempengaruhi tindakan perataan

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, antara lain :

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba di Indonesia dengan teori-reori yang di dapat selama melakukan perkuliahan, khususnya pada perusahaan industri farmasi.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memutuskan apakah perusahaan perlu melakukan praktik perataan laba atau tidak, serta diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan informasi.

3. Bagi pembaca

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai perataan laba.

4. Bagi Investor

Diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengambil kebijakan untuk memutuskan berinvestasi serta mengambil kebijakan sebelum berinvestasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian garis besar mengenai hal-hal pokok yang melengkapi penulisan ini dan sistematika penulisan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang isi pembahasan yang penulis tampilkan.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan tentang latar belakang yang mendasari penulisan proposal skripsi, identifikasi dan pembatasan masalah perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang berisi uraian singkat setiap bab penulisan proposal skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan uraian mengenai hasil penelitian sebelumnya dan pengertian-pengertian yang digunakan sebagai dasar penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tinjauan dan manfaat.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang singkat sejarah Bursa Efek Indonesia dan struktur organisasinya.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengaruh *Profitabilitas. Financial Leverage* terhadap praktek perataan laba. Hasil pengolahan data dengan

komputerisasi, akan di analisis untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan disimpulkan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang terakhir ini merupakan bab penutup dari seluruh rangkain skripsi ini mengemukakan kesimpulan dari seluruh penelitian yang sudah dilakukan serta saran-saran yang sekiranya akan memberikan sumbangan pemikiran yang berguna untuk kita semua.